

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laju pertumbuhan perekonomian Provinsi Aceh terbagi kedalam 4 sektor terbesar, yang akan mendorong pembangunan dan kesejahteraan provinsi paling barat Indonesia, yaitu pertanian, pariwisata, pertambangan dan industri pengolahan. Sektor pariwisata menjadi pasar terbesar kedua dalam meningkatkan perekonomian di Aceh sebesar 22%. Sektor ini ditopang dengan jumlah angkutan udara baik domestik maupun internasional serta angkutan darat dan laut (Antara Aceh, 2023). Data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Provinsi Aceh tercatat memiliki potensi kebudayaan dan pariwisata yang meliputi 739 objek wisata, 1.137 situs bangunan cagar budaya, serta berbagai keragaman kuliner dan potensi alam lainnya. Selain itu terdapat prasarana penunjang pariwisata daerah yang meliputi 535 pemandu wisata, 172 kelompok sadar wisata, 619 hotel bintang/non bintang, 112 biro perjalanan wisata, 126 usaha cendera mata, serta 1.779 restoran, rumah makan, kafe, biro perjalanan, dan toko souvenir (Disbudpar Aceh, 2023).

Kendati kaya akan destinasi wisata dan didukung prasarana sektor pariwisata, Aceh yang dijuluki Serambi Makkah, belakangan ini terbilang masih kurang diminati wisatawan lokal maupun asing untuk berkunjung di daerah ini. Dari data Disbudpar Aceh, pada tahun 2022, tercatat jumlah wisatawan yang berkunjung 886.757 orang, yang meliputi wisatawan asing 4.318 orang dan jumlah wisatawan lokal 882.439 orang. Jumlah ini dirasakan masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan potensi yang ada. Dua tahun pasca pandemi justru tidak

membawa perubahan positif terhadap pariwisata di Aceh, namun disaat terjadi pandemi ditahun 2020 jumlah wisatawan jauh lebih banyak, khususnya wisatawan mancanegara, yaitu 17 kali lebih banyak dari pasca pandemi. Terlihat bahwa daya tarik wisatawan ke Aceh menjadi menurun setelah pasca pandemi daripada sebelum dan saat pandemi, sehingga ada indikasi bahwa pariwisata Aceh masih belum optimal dijalankan (Kemenhub, 2023).

Namun hal ini berbanding terbalik dengan destinasi di Kepulauan Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Sebagai destinasi super prioritas yang ditetapkan tahun 2020 oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, tidak heran pemerintah memfokuskan konsentrasinya pada peningkatan jumlah wisatawan baik domestik maupun internasional serta peningkatan perekonomian lokal dan daerah serta peningkatan devisa negara (Serambi News, 2023). Program ini terbukti sukses untuk meningkatkan jumlah kunjungan pada destinasi di Kepulauan Banyak, terlihat pada tahun 2022 sebanyak 31.021 wisatawan yang mengunjungi destinasi tersebut, dimana angka tersebut meningkat sebesar 40% dari tahun 2021. Tingkat perputaran ekonomi di Kepulauan Banyak selama 2 bulan saja mencapai 1 Miliar lebih, angka itu diluar prediksi mengingat sebelumnya sektor pariwisata terpuruk akibat pandemi *Coronavirus Deseasis-2019* (Covid-19) (Serambi News, 2021).

Diperkirakan sebanyak 4.000 wisatawan akan memenuhi objek wisata Kepulauan Banyak, pada libur tahun baru 2023. Hal itu mengacu pada jumlah kunjungan tahun baru sebelumnya. Persiapan pun dilakukan Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil, dalam menyambut membeludaknya wisatawan. Salah satunya dengan membuka pos pusat informasi di dua titik. Masing-masing di

dekat pintu masuk Pelabuhan Penyebrangan Aceh Singkil, di Pulo Sarok. Di pos ini juga disediakan lahan parkir bagi wisatawan yang hendak berlayar ke Pulau Banyak. Pos kedua di kompleks Pelabuhan Penyebrangan Pulau Banyak. Petugas dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Aceh Singkil, sudah bersiap menyambut wisatawan yang butuh informasi. Pihak Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil merasakan adanya lonjakan wisatawan baru maupun yang akan datang berkunjung kembali (Serambi News, 2022).

Potensi destinasi Kepulauan Banyak yang sangat kaya dalam sektor bahari, membuat beberapa wisatawan semakin antusias untuk berkunjung. Daya tariknya yang memukau banyak orang membuat beberapa pihak, seperti pemerintah, lembaga dan wisatawan gencar melakukan promosi besar-besaran melalui media cetak dan media sosial. Aksi ini dilakukan untuk menarik banyak wisatawan dan memperkenalkan destinasi bahari Kepulauan Banyak Aceh Singkil. Salah satu promosi yang dilakukan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif secara virtual sejak tahun 2021 hingga saat ini yang menampilkan destinasi Kepulauan Banyak. Hal ini justru membuat wisatawan semakin termotivasi untuk datang berkunjung pada destinasi Kepulauan Banyak Aceh Singkil (Antara News, 2021).

Terdapat 99 gugusan pulau-pulau yang ada dikawasan Kepulauan Banyak yang masing-masing memiliki keindahan dan keunikannya sendiri, seperti Pulau Panjang yang memiliki pantai yang landai dan ombak yang tenang, sehingga sangat cocok untuk lokasi wisata keluarga serta ada Pulau Bengkaru yang memiliki ombak besar yang cocok untuk para peselancar (Kompas, 2023).

Informasi mengenai destinasi Kepulauan Banyak juga sangat mudah diperoleh, mulai dari Baliho disetiap daerah bahkan se-Indonesia, promosi melalui website, media cetak, postingan foto dan video, brosur hingga *event* wisata (Aceh Portal, 2022). Banyaknya agen travel, pemandu wisata dan fasilitas pendukung lainnya yang mudah ditemukan serta biaya perjalanan yang terjangkau, baik menggunakan paket/ non paket perjalanan. Hal ini dianggap penting bagi wisatawan dalam berwisata yang sesuai dengan keinginan mereka dan terdapat keakraban berwisata (Kompasiana, 2023).

Citra destinasi Kepulauan Banyak sudah tidak diragukan lagi keindahan dan keunikannya yang menyimpan pesona bahari yang alami. Meski termasuk daerah yang sukar dijangkau, setiap tahun puluhan ribu wisatawan berlabuh ke sana. Kepulauan Banyak terkenal dengan ekowisata bahari yang terletak di Samudra Hindia, seperti terdapatnya konservasi penyu, suaka margasatwa rawa, ombak besar untuk para peselancar, ombak yang tenang untuk *snorkelling* bagi keluarga, perkemahan, hingga menikmati matahari terbenam, hutan mangrove. Beberapa festival juga sering dilakukan untuk menambah daya tarik wisatawan antara lain jelajah pulau-pulau kecil, menanam mangrove, pelepasan penyu, lomba memancing, hingga pembersihan pantai setiknya digelar pada bulan Juli yang diikuti 500 lebih partisipan (Kompas, 2023). Beragamnya fasilitas yang dimiliki baik akses, transportasi, hotel dan *resort*, kuliner dan cendera mata serta fasilitas lainnya membuat wisatawan setiap tahunnya berkunjung setidaknya tahun 2023 akan mendatangkan 4.000 wisatawan. Banyak wisatawan yang merasakan sensasi baru berwisata di Kepulauan Banyak yang mana berbeda dengan destinasi

yang pernah mereka kunjungi sebelumnya dan ingin berkunjung kembali (Serambi News, 2022).

Banyak penelitian yang melakukan studi mengenai niat wisatawan dalam berkunjung kembali, seperti *electronic word of mouth* (Azhar et al., 2022), solidaritas emosional dan pengalaman berwisata (An et al., 2022), perilaku wisatawan dan menggunakan *smartphone* (Zheng et al., 2022) serta penipuan turis, emosi dan perilaku moral (Ma et al., 2022). Telah banyak penelitian yang melakukan studi pada perilaku wisatawan dan resiko berwisata. Namun sedikit penelitian yang melakukan studi pada ketertarikan wisatawan dalam berkunjung kembali dan berfokus pada destinasi gugusan kepulauan.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan serta celah riset yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti ingin mengkaji tentang **“Pengaruh *Tourist Motivation, Destination Familiarity Dan Destination Image Terhadap Revisit Intention Pada Destinasi Super Prioritas Di Kepulauan Banyak Aceh Singkil*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Tourist Motivation* terhadap *Revisit intention* pada Destinasi Super Prioritas Kepulauan Banyak Aceh Singkil?
2. Bagaimana pengaruh *Destination Familiarity* terhadap *Revisit intention* pada Destinasi Super Prioritas Kepulauan Banyak Aceh Singkil?

3. Bagaimana pengaruh *Destination Image* terhadap *Revisit intention* pada Destinasi Super Prioritas Kepulauan Banyak Aceh Singkil?
4. Bagaimana pengaruh *Tourist Motivation*, *Destination Familiarity* dan *Destination Image* terhadap *Revisit intention* pada Destinasi Super Prioritas Kepulauan Banyak Aceh Singkil?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas maka didapati tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pengaruh *Tourist Motivation* terhadap *Revisit intention* pada Destinasi Super Prioritas Kepulauan Banyak Aceh Singkil.
2. Untuk Mengetahui pengaruh *Destination Familiarity* terhadap *Revisit intention* pada Destinasi Super Prioritas Kepulauan Banyak Aceh Singkil.
3. Untuk Mengetahui pengaruh *Destination Image* terhadap *Revisit intention* pada Destinasi Super Prioritas Kepulauan Banyak Aceh Singkil.
4. Untuk Mengetahui pengaruh *Tourist Motivation*, *Destination Familiarity* dan *Destination Image* terhadap *Revisit intention* pada Destinasi Super Prioritas Kepulauan Banyak Aceh Singkil.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis, manfaat penelitian ini didasarkan pada teoritis dan praktis yang tertuang sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mendapatkan pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan lainnya yang mungkin dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Pembaca/ Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi, perbandingan, bahan acuan untuk dalam meliaht niat wisatawan dalam berkunjung kembali pada suatu destinasi.

3. Bagi Peneliti lain

Sebagai sumber informasi yang berguna bagi rekan-rekan yang sedang membahas masalah yang sama, sehingga penulis berharap agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dari sekarang dan meneliti dengan variabel lainnya.

1.4.2 Manfaat Teoritis

- 1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pemerintah dan *travel agent*, agar mampu meningkatkan kualitas pariwisata dan pembangunan pariwisata guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
- 2 Diharapkan hasil penelitian niat berkunjung kembali pada Destinasi Super Prioritas Kepulauan Banyak Aceh Singkil ini dapat digunakan sebagai bahan informasi, perbandingan, bahan acuan dalam meningkatkan ketahanan bekerjanya.